

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

HUBUNGAN USIA IBU DAN USIA KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN

HIPERTENSI PADA KEHAMILAN

RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S AGE AND PREGNANCY'S AGE

WITH THE CASE OF HYPERTENSION DURING PREGNANCY

Ryska Andarista Ayu Ningtias¹, Pipit Feriani Wiyoko² Tri Wijayanti³



DISUSUN OLEH

RYSKA ANDARISTA AYU NINGTIAS

17111024110251

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

SAMARINDA

2020

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Usia Ibu dan Usia Kehamilan dengan Kejadian Hipertensi
Pada Kehamilan**

***Relationship between Mother's Age and Pregnancy's Age with the
Case of Hypertension During Pregnancy***

Ryska Andarista Ayu Ningtias¹, Pipit Feriani Wiyoko² Tri Wijayanti³



Disusun Oleh

Ryska Andarista Ayu Ningtias

17111024110251

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
SAMARINDA**

2020

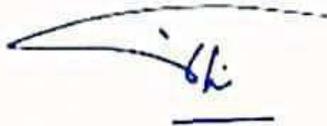
Persetujuan Publikasi

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

HUBUNGAN USIA IBU DAN USIA KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA KEHAMILAN

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing,



Ns. Tri Wijayanti, M.Kep
NIDN: 1110118601

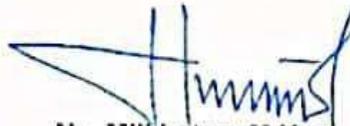
Peneliti,



Ryska Andarista Ayu Ningtias
NIM: 17111024110251

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi



Ns. Milkhatun, M.Kep
NIDN. 1121018501

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN USIA IBU DAN USIA KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADA KEHAMILAN**

NASKAH PUBLIKASI

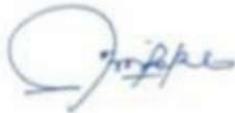
DISUSUN OLEH:

Ryska Andarista Ayu Ningtias

17111024110251

**Diseminarkan dan diujikan
pada tanggal, 25 Juni 2020**

Penguji I



Ns. Pipit Feriani Wiyoko., S.Kep., MARS
NIDN: 1116028202

Penguji II



Ns. Tri Wijayanti M.Kep
NIDN: 1110118601



**Mengetahui :
Ketua Prodi S1 Keperawatan**

Ns. Dwi Rahmah Fitriani, M.Kep
NIDN. 1119097601

Hubungan Usia Ibu dan Usia Kehamilan dengan Kejadian Hipertensi pada Kehamilan

Ryska Andarista Ayu Ningtias¹, Pipit Feriani Wiyoko² Tri Wijayanti³

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Farmasi
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
JL. Ir. H Juanda No. 15, Samarinda
Email Korespodensi: ryskaandarista@gmail.com

INTISARI

Di Indonesia, penyebab kematian ibu hamil terbilang cukup tinggi. salah satunya penyebabnya adalah oleh hipertensi pada kehamilan Hipertensi pada kehamilan berperan besar pada morbiditas dan mortalitas maternal dan perinatal. Mayoritas responden yaitu bertempat tinggal sendiri. Salah satu factor penyebab dari hipertensi kehamilan adalah usia ibu dan usia kehamilan. Data dari Dinas Kesehatan didapatkan dari seluruh puskesmas di kota Samarinda angka kejadian yang tertinggi yaitu di Puskesmas Air Putih Samarinda. Untuk mengetahui hubungan usia ibu dan usia kehamilan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan di wilayah Puskesmas Air Putih Samarinda. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif. desain penelitian ini menggunakan cross sectional. Dengan sampel sebanyak 197 orang yang di ambil menggunakan teknik purposive sampling. Instrument penelitian menggunakan lembar observasi. Analisa data bivariate dengan menggunakan chi square. Hasil uji bivariate menggunakan chi square didapatkan nilai pvalue 0,499 yang berarti tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian hipertensi pada kehamilan, sedangkan untuk usia kehamilan di dapatkan nilai pvalue 0,861 yang berarti tidak ada hubungan usia kehamilan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan. Tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian hipertensi pada kehamilan. Dan tidak ada hubungan usia kehamilan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan. Dikarenakan ibu hamil banyak mendapatkan pengetahuan tentang menjaga kesehatan kehamilan dan pencegahan hipertensi.

Kata kunci: Usia ibu, usia kehamilan, hipertensi

¹Mahasiswa Program Studi Strata I keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

²Dosen Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

³ Dosen Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Relationship between Mother's Age and Pregnancy's Age with the Case of Hypertension During Pregnancy

Ryska Andarista Ayu Ningtias¹, Pipit Feriani Wiyoko² Tri Wijayanti³

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Farmasi
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
JL. Ir. H Juanda No. 15, Samarinda
Correspondence Email: ryskaandarista@gmail.com

ABSTRACT

In Indonesia, the cause of death of pregnant women considered as high. One of the reasons is the case of hypertension in pregnancy. Hypertension during pregnancy is being a big factor in the morbidity and mortality maternal and perinatal. Few factors that causing the hypertension during pregnancy are the mother's age and pregnancy's age. The data from Dinas Kesehatan collected from all Puskesmas in Samarinda shows that the highest number coming from Puskesmas Air Putih Samarinda. To find out the relationship between mother's age and pregnancy's age with the hypertension during pregnancy in Puskesmas Air Putih Samarinda Area. This type of research is quantitative this research is using the method of cross sectional. With the sample of 197 people taken with the purposive sampling. The research instrument is using the observation sheet. Data analysis bivariate using chi square. The result of bivariate test using chi square showing that the pvalue 0,4999 thus proving that there are no relationship between the mother's age with the case of hypertension during pregnancy. On the case with the pregnancy's age, the pvalue of 0,861 thus proving that there are no relationship between pregnancy's age with the case of hypertension during pregnancy. There are no relationship between mother's age with the case of hypertension during pregnancy, also there are no relationship between the pregnancy's age with the case of hypertension during pregnancy. The reason is because the pregnant women get a lot of education about taking care of their health during pregnancy to prevent hypertension.

Keywords: *mother's age, pregnancy's age, hypertension.*

¹Mahasiswa Program Studi Strata I keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

²Dosen Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

³ Dosen Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

PENDAHULUAN

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) hipertensi pada kehamilan yaitu salah satu komplikasi pada kehamilan, tahun 2017 hipertensi pada kehamilan yaitu salah satu indikator utama kematian ibu yang terjadi di dunia 810 ibu meninggal pada setiap harinya.

Sedangkan menurut profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2015 presentase hipertensi pada kehamilan yaitu 27,1%, presentase ini menunjukkan nomor dua penyebab kematian ibu setelah kasus perdarahan yang terdapat 30,3%.

Kalimantan timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan angka kematian ibu yang terbilang cukup tinggi, yaitu pada angka kematian ibu sebesar 137 per 100.000 kelahiran hidup.

Di Indonesia, penyebab kematian ibu hamil terbilang cukup tinggi salah satunya penyebabnya adalah oleh hipertensi pada kehamilan. Hipertensi pada kehamilan berperan besar pada morbiditas dan mortalitas maternal dan perinatal terbilang masih cukup tinggi 5-15%.

Hipertensi pada kehamilan adalah kelainan pada pembuluh darah yang terjadi sebelum kehamilan dan saat kehamilan atau masa nifas yang di tandai dengan proteinuria, edema kejang, koma, atau gejala laninnya. Hipertensi pada kehamilan dapat dilihat melalui tes tekanan darah yang menunjukkan hasil $\geq 140/90$ mmHg.

Usia adalah bagian yang sangat penting dari status reproduksi. Usia ini dikaitkan pada peningkatan atau penurunan fungsi tubuh, sehingga sangat mempengaruhi status kesehatan bagi seseorang.

Penyebab kematian maternal yaitu salah satunya adalah usia ibu, usia ibu yang aman untuk kehamilan dan persalinan yaitu pada usia 20 sampai 30 tahun. Salah satu faktor penyebab hipertensi pada kehamilan yaitu ibu hamil yang berusia kurang dari 20 tahun atau ibu hamil yang berusia lebih dari 35 tahun lebih beresiko tinggi mengalami hipertensi pada kehamilan di bandingkan ibu hamil yang berusia normal sekitar 20-30 tahun.

Usia kehamilan (usia gestasi) merupakan masa atau sejak terjadinya konsepsi pada saat kelahiran, dihitung dari hari pertama haid dan haid terakhir.

Dari data yang di dapat dari Dinas Kesehatan, dari seluruh Puskesmas di kota Samarinda yang terdapat hipertensi pada kehamilan di dapatkan angka kejadian tertinggi yaitu berada di puskesmas Air Putih Samarinda dengan jumlah sebanyak 25 ibu hamil yang mengalami hipertensi pada kehamilan.

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Air Putih Kota Samarinda, didapatkan 25 ibu hamil yang mengalami hipertensi pada kehamilan dari 691 jumlah kunjungan ibu hamil dari bulan Januari hingga bulan Juli tahun 2019.

Berdasarkan dari hasil studi pendahuluan tersebut dan belum pernah dilakukan penelitian yang sama dilakukan di Puskesmas Air Putih Samarinda, maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan usia ibu dan usia kehamilan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan dengan seluruh ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya hubungan usia ibu dan usia kehamilan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan.

Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi semua orang yang membaca sehingga mampu mencegah kejadian hipertensi pada kehamilan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif. Pada desain penelitian ini menggunakan cross sectional. Populasi penelitian ini yaitu 691 orang dari seluruh ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda tahun 2019. Sampel penelitian ini yaitu 197 orang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar observasi dengan diberikan kode untuk variabel usia ibu <20 tahun diberikan kode 1, usia 20-35 tahun diberikan kode 2, >35 tahun diberikan kode 3. Sedangkan untuk variabel usia kehamilan diberikan kode, trimester 1 diberikan kode 1, trimester 2 diberikan kode 2, dan untuk trimester 3 diberikan kode 3. Dan untuk variabel tekanan darah di berikan kode 1

tidak hipertensi dan kode untuk hipertensi. Analisa bivariate penelitian ini menggunakan uji schi square dengan nilai p value <0,05.

HASIL

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Pendapatan

Pendapatan	Frequency	Percent
<2.800.000	151	76.6
2.800.000	11	5.6
>2.800.000	35	17.8
Total	197	100.0

Sumber: Data Primer

Dari hasil pengolahan data, berdasarkan statistika deskriptif, bahwa hasil dari observasi di atas menunjukkan bahwa persentase pendapatan tertinggi ibu hamil yaitu berada pada pendapat Rp <2.800.000 atau sebesar 76,6% dengan frekuensi sebanyak 151 responden yang artinya hampir seluruh ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda memiliki pendapatan Rp <2.800.000.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Pekerjaan

Pekerjaan	Frequency	Percent
PNS	8	4.1
P.Swasta	24	12.2
Wiraswasta	25	12.7
IRT	117	59.4
Lainnya	23	11.7
Total	197	100.0

Sumber: Data Primer

Dari hasil pengolahan data, berdasarkan statistika deskriptif, bahwa hasil dari observasi karakteristik responden dengan pekerjaan ibu hamil adalah PNS dengan frekuensi sebanyak 8 responden (4,1%), pegawai swasta dengan frekuensi sebanyak 24 responden (12,2%), Wiraswasta dengan frekuensi sebanyak 25 responden (12,7%), Ibu Rumah Tangga dengan frekuensi sebanyak 117 responden (59,4%), dan Lainnya dengan frekuensi sebanyak 23 responden (11,7%). Sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda berlatar belakang sebagai ibu rumah tangga dengan persentase tertinggi sebesar 59,4% atau sebanyak 117 orang.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Pendidikan

Pendidikan	Frequency	Percent
SD	5	2.5
SMP	7	3.6
SMA	97	49.2
D3	31	15.7
S1	57	28.9
Total	197	100.0

Sumber: Data Primer

Dari hasil pengolahan data, berdasarkan statistika deskriptif, hasil yang digambarkan dengan tabel dapat diketahui bahwa hasil dari observasi didapatkan karakteristik responden dengan pendidikan ibu hamil adalah pendidikan SD dengan frekuensi sebanyak 5 responden (2,5%), SMP dengan frekuensi sebanyak 7 responden (3,6%), SMA dengan frekuensi sebanyak 97 responden (49,2%), D3 dengan frekuensi sebanyak 31 responden (15,7%), S1 dengan frekuensi sebanyak 57 responden (28,9%). Sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda berpendidikan SMA dengan presentase tertinggi sebesar (49,2%) dengan frekuensi 97 responden.

Tabel 4 Hasil Bivariate Perbedaan Hubungan Usia Ibu Dengan Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan

Usia Ibu	Tekanan darah ibu				Total	%
	tidak hipertensi	%	Hipertensi	%		
<20 tahun	1	100%	0	0.0%	1	100%
20-35 tahun	136	82.4%	29	17.6%	165	100%
>35 tahun	23	74,2%	8	25,8%	31	100%
Total	160	81,2%	37	18.8%	197	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 4 di atas, dari 197 ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda yang menjadi sampel penelitian dalam kategori ibu hamil yang tidak memiliki hipertensi terdapat 136 ibu hamil masuk dalam kelompok usia ibu yang berkategori 20-35 tahun, 23 ibu hamil masuk dalam kelompok usia ibu yang berkategori >35 tahun, dan 1 ibu hamil masuk dalam kelompok usia ibu yang berkategori <20 tahun.

Sedangkan dari 197 ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda yang menjadi sampel penelitian dalam kategori ibu hamil yang memiliki hipertensi 29 ibu hamil masuk dalam kelompok usia ibu yang berkategori 20-35 tahun, 8 ibu hamil masuk dalam kelompok usia ibu yang berkategori >35 tahun, dan 0 ibu hamil masuk dalam kelompok usia ibu berkategori <20 tahun.

Tabel 5 Hasil Uji Chi Square Pada Variabel Usia Ibu

Usia Ibu	Frequency	Percent	Pvalue
<20 tahun	1	0.5	0.499
20-35 tahun	165	83.5	
>35 tahun	31	15.7	
Total	197	100.0	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan dari tabel 5 diatas, uji statistic menggunakan uji chi-square, dengan H_0 adalah tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian hipertensi pada kehamilan dan hipotesis alternatif atau disebut H_1 adalah ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian hipertensi pada kehamilan, didapatkan nilai pvalue sebesar 0,499 sehingga 0,499 lebih besar dari 0,05 sehingga tidak ada hubungan usia ibu dengan kejadian hipertensi pada kehamilan.

Tabel 6 Hasil Bivariate Perbedaan Hubungan Usia Kehamilan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan

Usia kehamilan	Tekanan darah ibu				Total	%
	tidak hipertensi	%	Hipertensi	%		
Trimester 1	17	77.3%	5	22.7%	22	100%
Trimester 2	79	82.3%	17	17.7%	96	100%
Trimester 3	64	81.0%	15	19.0%	79	100%
Total	160	81,2%	37	18.8%	197	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan dari tabel 6 di atas, dari 197 ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda yang menjadi sampel penelitian dalam kategori ibu hamil yang tidak memiliki hipertensi terdapat 17 ibu hamil masuk dalam kelompok usia kehamilan yang berkategori trimester 1, 79 ibu hamil masuk dalam kelompok usia kehamilan yang berkategori trimester 2 dan 64 ibu hamil masuk dalam kelompok usia kehamilan yang berkategori trimester 3.

Sedangkan dari 197 ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda yang menjadi sampel penelitian dalam kategori ibu hamil yang memiliki hipertensi terdapat 5 ibu hamil masuk dalam kelompok usia kehamilan yang berkategori trimester 1, 17 ibu hamil masuk dalam kelompok usia kehamilan yang berkategori trimester 2 dan 15 ibu hamil masuk dalam kelompok usia kehamilan yang berkategori trimester 3.

Tabel 7 Hasil Uji Chi Square Pada Variabel Usia Kehamilan

Usia Kehamilan	Frequency	Percent	Pvalue
Trimester 1	22	11.2	
Trimester 2	96	48.7	

Trimester 3	79	40.1	
Total	197	100.0	0.861

Sumber: Data Primer

Berdasarkan dari tabel 7 di atas, uji statistik dengan menggunakan uji chi-square, dengan H_0 adalah tidak ada hubungan antara usia kehamilan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan dan hipotesis alternatif atau disebut H_1 adalah ada hubungan antara usia kehamilan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan, didapatkan nilai pvalue sebesar 0,861 sehingga 0,861 lebih besar dari 0,05 sehingga tidak ada hubungan usia kehamilan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan.

PEMBAHASAN

Pada tabel 1 menunjukkan kategori karakteristik responden pendapatan, Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil tertinggi yaitu Rp.< 2.800.000 dengan presentase sebesar (76.6%) atau sebanyak 151 responden. Yang artinya hamper seluruh ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarida memiliki pendapatan Rp. < 2.800.000.

Secara teori Pendapatan adalah sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan bagi kehidupnya atau keluarganya. Jika penghasilan seseorang kurang dari kebutuhannya dapat berakibat kepada ibu hamil maupun keluarganya. Secara teori pendapatan terbagi menjadi pendapatan rendah, pendapatan sedang, serta pendapatan tinggi. (Suroto, 2000)

Berdasarkan peneliti sebelumnya dari Ishatul Ismaroh, Sri Achadi N, dan Dharminto (2018) menunjukkan bawa kejadian hipertensi pada ibu hamil lebih banyak berpenghasilan rendah (Rp. < 2.800.000) dengan presentase sebesar (72,7%) atau sebanyak 16 responden dibandingkan dengan penghasilan >2.125.000 dengan presentase sebesar (27,4%) atau sebanyak 6 responden.

Berdasarkan asumsi penliti dari data di atas hal ini sejalan dengan penliti maupun dengan peneliti sebelumnya bahwa didalam penelitian terdapat pekerjaan ibu hamil terbanyak adalah Rp. <2.800.000.

Pada tabel 2 menunjukkan kategori karakteristik responden pekerjaan, Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil tertinggi pekerjaan ibu hamil adalah Ibu Rumah Tangga dengan presentase sebesar (59.4%) atau sebanyak 117 responden.

Secara teori menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) pekerjaan sesuatu yang dilakukan atau di perbuat untuk memenuhi kebutuhan dan kelangsungan hidup, Pekerjaan terbagi menjadi berbagai macam yaitu PNS, Pegawai Swasta, Wiraswasta, Ibu Rumah Tangga, dan yang lainnya.

Berdasarkan peneliti sebelumnya dari Istiana Ishatul Ismaroh, Sri Achadi N, dan Dharminto mengemukakan bahwa kejadian hipertensi lebih banyak pada kelompok bekerja sebanyak 19 responden di bandingkan dengan kelompok ibu yang tidak bekerja sebanyak 3 responden.

Berdasarkan asumsi peneliti dari hasil di atas bahwa terbukti pekerjaan dapat berhubungan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan dikarenakan ibu hamil yang bekerja lebih beresiko di bandingkan ibu hamil yang tidak bekerja.

Tabel 3 menunjukkan kategori karakteristik responden pendidikan, Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti hasil tertinggi pendidikan ibu hamil adalah berpendidikan SMA dengan presentase sebesar (49.2%) atau 97 responden.

Secara pengertian berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 merupakan pendidikan penting untuk mengembangkan potensi dirinya serta keterampilannya, Pendidikan terbagi menjadi 3 bagian mulai dari sekolah menengah ke bawah, sekolah menengah ke atas, hingga pendidikan tinggi.

Berdasarkan pada penelitian sebelumnya dari Istiana Ishatul Ismaroh, Sri Achadi N, dan Dharminto, mengemukakan bahwa kejadian hipertensi pada ibu hamil lebih banyak

terjadi pada pendidikan >9 tahun sebanyak 12 orang, di bandingkan dengan pendidikan <9 tahun sebanyak 10 orang

Berdasarkan asumsi peneliti dari hasil di atas bahwa terbukti pendidikan dapat berhubungan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan dikarenakan bahwa pengetahuan ibu hamil memberikan pengaruh terhadap kesehatan ibu hamil.

Pada tabel 4 menunjukkan hasil bivariate usia ibu didapatkan hasil tertinggi usia ibu hamil yaitu dengan kelompok usia 20-35 tahun dengan jumlah ibu hamil yang tidak hipertensi sebanyak 136 responden ibu hamil, sedangkan ibu hamil yang mempunyai hipertensi didapatkan sebanyak 29 responden ibu hamil.

Pada tabel 5 hasil statistic uji chi square berdasarkan Usia Ibu menunjukkan bahwa kelompok tertinggi pada usia 20-35 tahun dengan presentase sebesar (83,8%) atau sebanyak 165 responden. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada variabel independent didapatkan hasil nilai pvalue sebesar 0,499 sehingga 0,0499 lebih besar dari 0,05 sehingga tidak ada hubungan usia ibu dengan kejadian hipertensi pada kehamilan

Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dari Istiana Ishatul Ismaroh, Sri Achadi N, dan Dharminto mengemukakan bahwa didapatkan kejadian pada hipertensi ibu hamil lebih banyak dengan usia ibu <20 atau >35 tahun sebanyak 13 responden dibandingkan pada kelompok umur 20-35 tahun sebanyak 9 responden. Penelitian ini dengan menggunakan uji chi square hasil yang didapatkan nilai pvalue 0,032 sehingga lebih besar dari 0,05 bahwa ada hubungan antara ibu hamil dengan kejadian hipertensi. . Peneliti mengatakan bahwa umur <20 atau >35 tahun lebih beresiko terka hipertensi pada kehamilan di bandingkan dengan usia 20-35 tahun

Berdasarkan asumsi peneliti dari hasil di atas bahwa usia ibu 20-35 tahun tidak beresiko terkena hipertensi pada kehamilan sedangkan pada usia <20 tahun dan >35 tahun lebih beresiko terkena hipertensi pada kehamilan.

Pada tabel 6 menunjukkan hasil bivariate usia kehamilan didapatkan hasil tertinggi usia kehamilan yaitu pada kelompok trimester 2 dengan jumlah ibu hamil yang tidak mempunyai hipertensi sebanyak 79 responden ibu hamil, sedangkan ibu hamil yang mempunyai hipertensi sebanyak 17 responden ibu hamil.

Pada tabel 7 hasil statistic uji chi square berdasarkan Usia kehamilan menunjukkan bahwa kelompok tertinggi pada usia trimester 2 dengan presentase sebesar (48,7%) atau sebanyak 96 responden. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada variabel independent didapatkan hasil nilai pvalue sebesar 0,861 sehingga 0,861 lebih besar dari 0,05 sehingga tidak ada hubungan usia kehamilan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan.

Hal ini berbeda pada penelitian sebelumnya dari Corrie Macdonald-Wallis, Kate Tilling, Abigail Fraser, Scott M. Nelson, Debbie A. yang mengemukakan bahwa didapatkan kejadian hipertensi pada usia kehamilan lebih banyak dengan usia kehamilan trimester ke 3 dibandingkan dengan usia kehamilan trimester 1 dan 2. Penelitian ini menggunakan bivariate linear yang digunakan untuk menghubungkan perubahan tekanan darah dengan hasil perinatal dengan hasil penelitian didapatkan 0,60% (1,01 hingga 10,18). Sehingga dapat di simpulkan bahwa ada hubungan anatar usia kehamilan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan.

Berdasarkan asumsi peneliti dari hasil di atas bahwa ada perbedaan hasil hubungan usia kehamilan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan.

KESIMPULAN

a. Karakteristik responden

Hasil tertinggi pendapatan yaitu Rp.< 2.800.000 dengan presentase sebesar (76.6%) atau sebanyak 151 responden. hasil tertinggi pekerjaan ibu hamil adalah Ibu Rumah Tangga dengan presentase sebesar (59.4%) atau sebanyak 117 responden. hasil tertinggi pendidikan ibu hamil adalah berpendidikan SMA dengan presentase sebesar (49.2%) atau 97 responden.

b. Variabel penelitian

Pada variabel independent Usia Ibu didapatkan hasil nilai pvalue sebesar 0,499 sehingga 0,0499 lebih besar dari 0,05 sehingga tidak ada hubungan usia ibu dengan kejadian hipertensi pada kehamilan.

Peneliti pada variabel independent usia kehamilan didapatkan hasil nilai pvalue sebesar 0,861 sehingga 0,861 lebih besar dari 0,05 sehingga tidak ada hubungan usia kehamilan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan.

NASPUB: HUBUNGAN USIA IBU DAN USIA KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA KEHAMILAN

by Ryska Andarista Ayu Ningtias

Submission date: 18-Aug-2020 08:19AM (UTC+0700)

Submission ID: 1370818444

File name: Naskah_Publikasi_Ryska_Andarista_A.N.pdf (128.57K)

Word count: 3072

Character count: 17903

NASPUB: HUBUNGAN USIA IBU DAN USIA KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA KEHAMILAN

ORIGINALITY REPORT

28%	17%	11%	23%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to iGroup Student Paper	2%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	2%
5	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	1%
6	Annaas Budi Setyawan, Siti Khoiroh Muflihatin. "EFEKTIVITAS BLACK GARLIC UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI", MEDIA ILMU KESEHATAN, 2020 Publication	1%
7	Submitted to Universitas Hasanuddin Student Paper	1%